

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* periode 2016-2018, dapat di simpulkan :

1. Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik terhadap ROA maupun EPS. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil penelitian menggunakan uji t pada ROA dengan nilai t hitung (2,590) lebih besar dari t tabel (1,68595) dan uji t pada EPS dengan nilai t hitung (5,923) lebih besar dari t tabel (1,68595).
2. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik terhadap ROA maupun EPS. Hal tersebut terbukti sesuai dengan hasil penelitian menggunakan analisis uji t pada ROA dengan nilai t hitung (-2,244) lebih kecil dari t tabel (1,68595) dan uji t pada EPS dengan nilai t hitung (-0,648) lebih kecil dari t tabel (1,68595).
3. Kepemilikan Institusional terhadap kinerja perusahaan yang di proksikan dengan ROA dimana hasil dari uji t hitung ROA (0,825) lebih kecil dari t tabel (1,68595) yang artinya bahwa

4. kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu hasil penelitian kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan EPS menunjukkan hasil uji t hitung (2,144) lebih besar dari t tabel (1,68595) yang artinya bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
5. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik terhadap ROA maupun EPS. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil penelitian menggunakan analisis uji t pada ROA dengan nilai t hitung (-0,119) lebih kecil dari t tabel (1,68595) dan uji t pada EPS dengan nilai t hitung (1,459) lebih kecil dari t tabel (1,68595).
6. Secara simultan komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut terbukti sesuai dengan hasil penelitian menggunakan uji F pada ROA dengan nilai F hitung sebesar 5,784 sedangkan F tabel menunjukkan nilai 2,63 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($5,784 > 2,63$) dan pada EPS nilai F hitung sebesar 11,283 sedangkan F tabel menunjukkan nilai 2,63 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($11,283 > 2,63$).

6.2 Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna.

A. Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan manufaktur sub sektor property dan real estate

1. Bagi perusahaan yang belum memenuhi syarat atau ketentuan yang sudah ditetapkan terutama untuk komite audit dan dewan komisaris independen yang mana sebagian perusahaan ada yang masih belum sesuai dengan ketentuan atau ketetapan yang telah dibuat.
2. Terus untuk meningkatkan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaannya supaya perusahaan semakin bagus tingkat kinerjanya, karena dengan tingkat kinerja perusahaan yang baik maka akan menarik para investor untuk menanamkan atau mempercayakan uangnya untuk dikelola.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang di jadikan bahan penelitian dan juga bagi manajemen untuk menentukan kebijakan – kebijakan yang akan dibuat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Serta dapat mengaplikasikan *good corporate governance* dengan baik dan juga dapat menjadikan *corporate governance* sebagai *corporate cultur* sehingga penerapan –

penerapan GCG yang dilakukan tidak semata – semata hanya untuk memenuhi peraturan saja, akan tetapi juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

B. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Indikator penelitian ini dapat ditambah dengan inikator GCG yang lainnya seperti : aktivitas dewan komisaris, dewan komisaris, dewan direksi. Selain itu juga bisa menambahkahn indikator Struktur Kepemilikan yang lainnya seperti : kepemilika publik, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing. Atau dapat juga ditambahkan variabelatau indikator yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat lebih memprediksi faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan selain indikator – indikator yang telah diteliti.
3. Menggunakan ukuran kinerja perusahaan lainnya selain ROA (*Return on Assets*), EPS (*Earning Per Share*).
4. Periode pegamatan dapat dilakukan lebih dari tiga tahun, sehingga dapat melihat kecenderungan pelaporan dalam jangka panjang.